

PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA PERUSAHAAN

¹Totok Sasongko*, ²Nur Ida Iriani*, ³Eti Ernawati

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Tribhuwana Tungadewi

E-mail: totoksasongko@yahoo.com*

ABSTRACT

This study aims to see how much influence production costs and operating costs have on increasing operating profit in the UMKM Lima Sarana Bersih Malang City. This study used quantitative methods through interviews, observation, documentation, and literature study. Test the validity of the data was using validity, normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests, followed by simple and multiple linear regression tests and T test and F test. The results showed that partially production costs and operational costs have a significant and positive effect on increasing operating profit with a t value count 4, 963 and 3,280. Simultaneously, production costs and operational costs also have a significant effect on increasing operating profit with the calculated F value of 45,463 or 97.7%. From these findings, what needs to be considered was that an increase in production costs and operational costs in a controlled and proportional manner will increase operating profit.

Keywords: operational cost; production cost; profit; MSME

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap peningkatan laba usaha di UMKM Lima Sarana Bersih Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Uji keabsahan data menggunakan uji validitas, normalitas, multikolinearitasnya, dan heteroskedastisitas yang dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana dan berganda serta uji T dan uji F. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan dan positif guna peningkatan laba usaha dengan nilai t hitung 4, 963 dan 3,280. Secara simultan, biaya produksi dan biaya operasional juga memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan laba usaha dengan nilai F hitung sebesar 45,463 atau sebesar 97,7%. Dari hasil temuan tersebut, yang perlu diperhatikan adalah bahwa peningkatan biaya produksi dan biaya operasional secara terkontrol dan proporsional akan meningkatkan laba usaha.

Kata Kunci: biaya operasional; biaya produksi; laba; UMKM

PENDAHULUAN

Pada era sekarang, persaingan dunia usaha semakin mengaut yang menuntut perusahaan berlaku efisien dan mampu mengoptimalkan sumber daya yang

dimiliki. Dengan laba yang diperoleh, perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang, menggunakan power lebih besar untuk memproduksi, mampu

memberikan kepuasan yang lebih besar bagi konsumennya, serta dapat memperkuat posisi dan kondisi (Oktapia, et al., 2017). Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan pendapatan labanya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan cara menekan biaya produksi dan biaya operasionalnya. Hal ini didasarkan kenyataan bahwa semakin tinggi biaya produksi, maka akan berdampak pula pada tingkat penjualannya. Apabila produk yang dihasilkan berkurang maka tentunya juga berdampak pada laba yang diperoleh. Sehingga secara kuantitas, setiap perusahaan tentunya sudah membatasi volume produksinya sesuai dengan biaya produksi yang dikeluarkan (Astriningrum et al, 2018).

Menurut Januarsah, et al (2019) untuk mengetahui apakah suatu produksi dapat menghasilkan laba atau tidak, manajemen perusahaan membutuhkan informasi detail tentang biaya produksi yang akan dikeluarkan. Informasi detail tersebut akan membantu perusahaan menekan biaya produksi dan operasionalnya, sehingga dengan biaya yang minimal dapat memperoleh produksi yang sesuai standar dan mampu meningkatkan laba yang dihasilkan. Kondisi demikian juga berlaku sebaliknya, biaya produksi dan operasional yang tinggi tentu akan merugikan perusahaan.

Dalam dunia bisnis, sekali lagi persaingan tidak dapat dihindarkan sehingga harus berani bersaing berhadapan dengan pelaku yang lainnya (Sayyida, 2014). Persaingan ini menentukan maju mundurnya bisnis yang dijalankan. Demikina pula pelaku UMKM harus berani bersaing dengan bisnis yang lain. Sehingga, upaya yang dapat dilakukan adalah mengetahui keinginan dan kebutuhan

konsumennya secara menyeluruh (Rifa'i et al, 2019). Penggerak utama aktivitas ekonomi perusahaan adalah kebutuhan untuk mencari keuntungan atau laba yang besar. Upaya yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh laba besar tersebut melalui beberapa tahapan, yakni dari produk yang akan dihasilkan, sumber daya yang dibutuhkan serta bagaimana memberdayakan secara maksimal sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan besar perusahaan (Zahara & Zannati, 2018).

Menurut Wulandari, et al. (2019) biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi, untuk menghasilkan output. Biaya operasional memberikan pengaruh besar pada pencapaian tujuan perusahaan. Hasil produksi dengan proses yang panjang harus sampai pada tangan konsumen dengan berbagai upaya dan rangkaian kegiatan yang saling menunjang. Secara umum, biaya terbagi menjadi dua bagian, yakni biaya operasional dan biaya administrasi. Hal ini membutuhkan manajemen yang baik agar biaya perusahaan menjadi efektif. Tujuan utama dari perusahaan adalah memberikan keuntungan bagi pemiliknya dan menjaga kesejahteraan karyawannya. Sehingga untuk mengukur efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaannya dibutuhkan kriteria dan standar yang pasti (Susilawati & Mulyana, 2018).

Gambaran diatas berlaku untuk semua perusahaan yang baik, perusahaan yang sudah besar, maupun perusahaan yang kecil. Permasalahannya adalah manajemen tentang biaya operasional dan biaya produksi belum dilakukan secara maksimal pada banyak perusahaan khususnya yang masih kecil. Atas dasar hal tersebut, artikel ini ditulis berdasarkan hasil penelitian yang

dilakukan pada UMKM Lima Sarana Bersih yang berlokasi di Tlogomas Lowokwaru Kota Malang. Penelitian ini akan melihat bagaimana pengelolaan keuangan serta bagaimana perkembangan UMKM Lima Sarana Bersih dari waktu ke waktu.

Manajemen biaya operasional dan biaya produksi sangat diperlukan untuk memperoleh laba yang diharapkan sesuai dengan kapasitas usahanya. Jika dilihat dari sebaran pemasarannya, UMKM Lima Sarana Bersih sudah mencakup seluruh Jawa Timur, sebagian wilayah Jawa Tengah, Jawa Barat, Riau, Kupang, Kalimantan, Sulawesi, Halmahera, hingga wilayah Papua. UMKM Lima Sarana Bersih juga ikut serta dalam penyelenggaraan program pemerintah dan telah berhasil menerima beberapa penghargaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan objek berupa UMKM Lima Sarana Bersih yang berlokasi di Jalan Raya Tlogomas No 11 RT 03/ RW 07 Lowokwaru Kota Malang. Studi dilakukan dengan melihat biaya produksi, biaya operasional, dan keuntungan perusahaan pada periode 2018-2019. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pencatatan, dan penelitian kepustakaan (Sugiyono, 2016). Analisis data menggunakan regresi linier tunggal dan regresi linier berganda serta uji T dan uji F (Yuda & Sanjaya, 2020). Sebelum dilakukan analisis, data diuji validitasnya, normalitasnya, multikolinearitasnya, dan heteroskedastisitasnya (Tanjung, 2020). Data dianalisis dengan bantuan SPSS 17.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Produksi dan Peningkatan Laba

Hasil menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh secara positif dimana semakin besar biaya operasional pada perusahaan maka akan semakin tinggi laba yang dihasilkan. Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa serapan biaya pada UMKM Lima Sarana Bersih ini lebih besar pada pembelian bahan baku produksi dibandingkan biaya operasional lainnya seperti gaji karyawan dan biaya listrik. Hasil menunjukkan bahwa nilai t hitung 4,963 dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan biaya produksi terhadap peningkatan laba usaha. Hasil temuan ini sejalan dengan hasil temuan Fathony & Wulandari (2020) yang menemukan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih, dimana semakin besar biaya operasional, maka semakin besar juga laba yang akan dihasilkan.

Biaya operasional dan peningkatan laba

Analisis data yang dilakukan terhadap hasil kajian menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif antara biaya operasional dalam meningkatkan pendapatan laba perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan secara proporsional, maka semakin tinggi laba yang dihasilkan. Namun, perlu diperhatikan bahwa tingginya biaya operasional bukan hanya sekedar hitungan kuantitatif, namun juga melalui kontrol yang ketat dan efisien. Biaya operasional ini sejalan dengan permintaan pasar, artinya semakin tinggi permintaan pasar maka semakin tinggi biaya operasional dan tentunya juga akan meningkatkan pendapatan perusahaan (Pasaribu & Hasanuh, 2021). Biaya

operasional berfokus pada biaya pengiriman, sehingga jika biaya operasional tinggi tentunya disebabkan oleh permintaan pasar terhadap produk yang dihasilkan adalah tinggi.

Hasil yang diperoleh adalah nilai t hitung adalah 3,280 dimana menunjukkan bahwa biaya operasional memang memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan laba usaha. Temuan tersebut sejalan dengan temuan penelitian Zandra (2016) yang juga mengatakan bahwa biaya operasional memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap peningkatan laba perusahaan yang mengungkapkan bahwa biaya operasional tidak berhubungan dengan biaya produksi. Biaya pemasaran meliputi biaya pengiriman, biaya promosi, gaji karyawan, dan beban penjualan. Sedangkan biaya administrasi dan umum meliputi air, telepon, pajak, iuran, dan biaya kantor. Kontrol terhadap biaya operasional ini juga sangat penting dilakukan dengan tujuan untuk menghindari pengeluaran yang tidak substantif dan tidak dibutuhkan. Kontrol yang lemah terhadap biaya operasional akan memberikan dampak pada kegiatan produksi perusahaan.

Biaya produksi, biaya operasional, dan peningkatan laba

Temuan melalui analisis data secara bersama-sama biaya produksi dan biaya operasional memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan laba perusahaan. Semakin tinggi biaya produksi dan biaya operasional yang terkontrol dan efektif ternyata memberikan dampak pada peningkatan laba perusahaan. Tingginya biaya produksi dan operasional ini mendukung aktivitas produksi perusahaan. Perusahaan semakin kuat dan dapat

bersaing dengan pelaku bisnis lainnya. Peningkatan laba menunjukkan nilai F hitung (45,463) atau sebesar 97,7%. Dari hasil tersebut terdapat 2,3% faktor lain yang dapat meningkatkan laba usaha dan tidak termasuk dalam bahasan ini.

Temuan ini juga menguatkan temuan Syahputra, et al (2018) bahwa secara simultan kedua hal tersebut memberikan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, maka perusahaan yang secara umum memiliki tujuan memperoleh laba yang besar akan terus meningkatkan biaya produksi dan biaya operasionalnya dengan kontrol yang ketat dan proporsional. Semakin meningkat laba yang diperoleh tentunya juga akan berpengaruh terhadap majunya suatu perusahaan dan ketahanannya dalam bersaing dengan perusahaan lainnya. Dengan demikian, pemasaran dan penjualan juga akan semakin meningkat serta pada akhirnya akan memberikan dampak peningkatan laba perusahaan. Perlu digaris bawahi bahwa biaya produksi dan biaya operasional harus dikontrol dan dimanajemen secara baik agar tidak terjadi pengeluaran yang tidak diharapkan dan direncanakan. Biaya produksi dan biaya operasional akan selalu sejalan dengan peningkatan atau penurunan laba yang diperoleh perusahaan. Sehingga, kontrol yang efektif terhadap seluruh pengeluaran sangat penting untuk diperhatikan.

SIMPULAN

Biaya produksi dan biaya operasional memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap peningkatan laba dengan masing-masing nilai t hitung adalah 4,963 dan 3,280 dengan nilai signifikansi $P < 0,05$, dimana semakin tinggi jumlah biaya produksi yang digunakan akan

meningkatkan jumlah produksi yang dihasilkan sehingga akan meningkatkan penjualan dan laba usaha, sedangkan biaya operasional mempengaruhi peningkatan laba perusahaan dimana biaya operasional yang cukup dan terkontrol akan mendukung kelancaran proses produksi sehingga mendukung peningkatan penjualan dan laba usaha. Secara simultan juga mampu memberikan pengaruh dengan nilai F hitung adalah 45,463, dimana semakin tinggi biaya produksi maka biaya operasional juga tinggi sehingga mendukung peningkatan produksi produk yang bertujuan meningkatkan pendapatan dan laba usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriningrum, A.R., Wahyuningtyas, E.S. & Amalia, N. (2018). Pengaruh Penjualan, Beban Pokok Penjualan, Pajak dan Biaya terhadap Laba Rugi Perusahaan Jasa Telekomunikasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Vol.4 No.2
- Fathony, A.A. & Yulianti, W. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih Pada PT.Perkebunan Nusantara VIII. *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi* Volume 11, Nomor 1. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php>
- Januarsah, I., Jubi, J., Inrawan, A., & Putri, D.E. (2019). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada PT PP London Sumatera Indonesia TBK yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 32–39. <https://doi.org/10.37403/financial.v5i1.90>
- Oktapia, N, Manulang, R. R. dan Hariyani (2017). Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah TBK Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Progresif Akuntansi dan Keuangan STIE-IBEK*, 28 (2), 304–340. <https://doi.org/10.1179/026143408X363596>
- Pasaribu, E., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(2), 731-740. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1625>
- Rifa'i, M., Sasongko, T. & Indrihastuti, P. (2019). Meningkatkan Keunggulan Bersaing Produk Melalui Inovasi dan Orientasi Pasar pada Usaha Sektor Industri Kreatif di Kota Malang. *Jurnal EKBIS: Analisis, Prediksi dan Informasi*. Vol. XX, No.1
- Sayyida. (2014). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Perusahaan. *Jurnal Performance: Bisnis dan Akuntansi*. Vol. IV No 1. Maret 2014.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, E. & Mulyana, A. (2018). Pengaruh Penjualan Dan Biaya perasional Terhadap Laba Bersih PT Indocement Tungal Prakarsa (persero) Tbk Periode 2010-2017. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi* Vol01 No 02.
- Syahputra, D.P., Yuliandhary, W.S. & Krisna, D.P. (2018). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. *E-Proceeding*

- of Management* Vol 5 Nomor 1. ISSN 2355-9357.
- Tanjung, C. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pulp dan Pakan Ternak Yng Terdaftar di BEI Periode 2013-2018. *Jurnal Proaksi*, 6 (2), 1-17. <https://doi.org/10.32534/jpk.v6i2.997>
- Wulandari, M., Abror, A., & Inggita, M. (2018). *The Effect of Production Cost To Net Profit; a Case Study of Pt. Indorama Synthetics Tbk. Emerging Markets: Business and Management Studies Journal*, 4(1), 54–64. <https://doi.org/10.33555/ijembm.v4i1.61>
- Yuda, I. M. A., & Sanjaya, I. K. P. W. (2020). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19 (1). <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1406.35-42>
- Zahara, A. & Zannati, R. (2018). Pengaruh Total Hutang, Modal kerja, DanPenjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* Vol 3 No 2. June DOI:10.36226/jrmb.v3i2.108
- Zandra, R.A.P. (2016). Pengaruh Biaya Operasional dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Aktiva: Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol. 1, No.1